**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**(studi pada Perusahan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Peroide Tahun 2017-2019)**

**Tri Margaretha Nahak**

**Program Studi S1 Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi**

[**Trimargaretha@gmail.com**](mailto:Trimargaretha@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI; dan (2) Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektorpertambangan yang terdaftar di BEI. Subjek penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi data sekunder dan metode studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019; (2)Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahan

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Good Corporate Governance (GCG) affects the value of the company in mining sector companies listed on the BEI; and (2) Financial performance affects the value of the company inmining sector companies listed on the BEI. The subject of this research isthe Indonesian stock exchange. The sample used in this study this ispurposive sampling. Data collection methods are secondary data documentation methods and literature study methods. Data analysis techniques in this study use multiple linear regression tests.The results ofthis study indicate that: (1) Good Corporate Governance (GCG) has noeffect on the value of mining companies listed on the stock exchange Indonesia in the 2017-2019 period; (2) Financial performance has noeffect on the value of mining sector companies listed on exchange in the2017-2019 period.

Keywords: Good Corporate Governance, Financial Performance and Company Value.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi yang semakin modern yang dimana parapembisnis sangat berkembang dan canggih di dunia bisnis apa lagi di Indonesia sendiri. Setiap perusahaan selalu ingin terlihat dinamis dengan seiring adanya kemajuan pasar dengan berdasarkan keinginan para konsumen. Peraturan perusahaan yang ketat membuat para pesaing ingin mendapatkan pujian, tetapi dengan peraturan pesaing yang semakin ketat diharapkan setiap perusahaan agar memperhatikan perusahaannya agar selalu baik dan unggul.Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memberikan insentif bagi para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah memaksimalkan laba yang diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien (Mohammed dan Sawandi, 2013). Dalam rangka untuk memberikan sinyal positif kepada para investor, perusahaan go public akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan kinerja perusahaan. Persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat membuat setiap perusahaan senantiasa bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaannya dihadapan publik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, khususnya investor. Maksimalisasi nilai perusahaan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai tersebut, perusahaan juga akan mencapai tujuan utamanya, yaitu memakmurkan pemegang saham. Untuk itu, perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan. Salah satu faktor internalnya adalah perusahaan dapat melakukan pembenahan dalam manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja atau melaksanakan ekspansi usaha dalam rangka mengoptimalkan pangsa pasar yang berpotensial serta memperoleh nilai perusahaan yang tinggi, kinerja keuangan perusahaanakan mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin meningkat. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang mana penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilaiperusahaan sendiri telah banyak dilakukan, antara lain kinerja keuangan suatu perusahaan, kebijakan dividen, corporate governance dan lainsebagainya. Dilihat dari banyaknya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti yang terjadi dibeberapa tahun terakhir banyakperusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program Good Corporate Governance (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Hal tersebut merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Sesuai fenomena adanya pengalihan kepemilikan saham PT Indonesia Asahan Alumunium (Inalum) persero. Inalum sebagai operator akan melakukan transfer teknologi mengenai pertambangan emas dan tembaga bawah tanahterbesar dan terkompleks di dunia yang sebagian sudah dieksploitasi.Masih ada tambang bagian dalam yang belum dieksploitasi. Eksploitasitambang freeport berpotensi menghasilkan 1,8 miliar dollar AS dalamempat tahun kedepan. Tak hanya dari sisi finansial, tapi juga dari keilmuandan PT Freeport Indonesia akan menghasilkan banyak keuntungan bagiIndonesia. Peneliti menyimpulkan bahwa penting tata kelola perusahaanterhadap perusahaan itu sendiri agar berjalan dengan lancar dan baik jugabisa bermanfaat bagi warga sekitar. Maka peneliti mengambil penelitian di perusahaan sektor pertambangan karena kegiatan bisnisnya yang bersentuhan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam yang mana berdampak langsung pada lingkungan. Seperti yang terjadi padaperusahaan pertambangan di Indonesia sering lalai dalam melakukan pertanggung jawaban terhadap lingkungan aktivitas operasinya.

II. Landasan Teori

1. Pengertian Good Corporate Governance

Organizational For Economic and Development (OECD) dalampenelitian Limanto dan Juniarti (2014) mendefenisikan GoodCorporate Governance sebagai seperangkat peraturan yangmenetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihakkreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentinganinternal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dankewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkandan mengendalikan perusahan. Corporate Governance berkaitan eratdengan kepercayaan baik terhadap perusahan yang melaksanakannyamaupun terhadap iklim usaha di suatu negara.Penerapan GCGmendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahan-perusahan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan,dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dalampenelitian Puniayasa dan Triaryati (2016) mendefinisikan GoodCorporate Governance sebagai struktur, sistem, dan proses yangdigunakan oleh organ-organ perusahan sebagai upaya untukmemberikan nilai tambah perusahan secara berkesinambungan dalamjangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholderlainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. Menurut Shleifer dan Vishny dalam penelitian Puniayasa danTriaryati (2016) menyatakan bahwa corporate governance merupakansuatu mekanisme yang dapat digunakan untuk memastikan bahwasupplier keuangan atau pemilik modal perusahan memperolehpengembalian atau return dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer,atau bagaimana supplier keuangan perusahan melakukan kondusif.Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahan-perusahan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan,dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dalampenelitian Puniayasa dan Triaryati (2016) mendefinisikan GoodCorporate Governance sebagai struktur, sistem, dan proses yangdigunakan oleh organ-organ perusahan sebagai upaya untukmemberikan nilai tambah perusahan secara berkesinambungan dalamjangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholderlainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. Menurut Shleifer dan Vishny dalam penelitian Puniayasa danTriaryati (2016) menyatakan bahwa corporate governance merupakansuatu mekanisme yang dapat digunakan untuk memastikan bahwasupplier keuangan atau pemilik modal perusahan memperolehpengembalian atau return dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer,atau bagaimana supplier keuangan perusahan melakukanpengendalian terhadap manajer. Menurut Wijayanti dalam penelitian Puniayasa dan Triaryati (2016)pengelolaan perusahan yang semakin komplek akan meningkatkankebutuhan perusahan untuk menerapkan praktik tata kelola perusahanyang baik dengan tujuan untuk memastikan aktivitas manajemendalam perusahan akan berjalan dengan baik. Good CorporateGovernance merupakan seperangkat sistem untuk mengatur hubunganantara manajer, pemilik perusahan dan para stakeholder lainya yangterkait dengan hak dan kewajiban mereka.Menurut Macey dan O’Haradalam penelitian Puniayasa dan Triaryati (2016) masalah utama yang mendasari penerapan Good Corporate Governance yaitu adanya pemisahan antara pengelola perusahan dengan kepemilikan perusahan atau disebut dengan masalah keagenan.Permasalahan keagenan timbul akibat sulitnya menyatukan kepentingan dari pihak pemilik dengan pengelola.Untuk itu dibutuhkan Good Corporate Governance untukmengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dan manajer.

1. Pengertian Nilai Perusahan

` Nilai perusahan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahan yang sering dikaitkan dengan hargasaham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahan saat ini namun juga pada prospek perusahan di masamendatang.Menurut Sartono (2010), nilai perusahan adalah nilai jual sebuah perusahan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai organisasi manajemenyang menjalankan perusahan itu. Berikut ini beberapa metode yangdigunakan untuk mengukur nilai perusahan, yaitu:

1. Prince Earning Ratio (PER)Prince earning ratio menunjukkan beberapa banyak jumlahuang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayarsetiap dolar laba yang dilaporkan, (Brigham dan Houston,2006).Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besarperbandingan antara harga saham perusahan dengan keuntunganyang diperoleh oleh para pemegang saham. Kegunaan price earning ratio adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargaikinerja perusahan yang dicerminkan oleh earning per sharenya.

PER =Market price per share

Earning per share

1. Prince to Book Value (PBV) Prince to book value adalah rasio yang menunjukan apakahharga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atauundervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut, (Fakhruddindan Hadianto, 2001).Prince to book value (PBV) menggambarkan seberapa besarpasar menghargai nilai buku saham suatu perusahan. Makintinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahantersebut. PBV juga menunjukan seberapa jauh suatu perusahanmampu menciptakan nilai perusahan yang relatif terhadapjumlah modal yang diinvestasikan.

PBV = Market Prince per share

Book value share

3.Tobin’s QRasio Tobin’s Q mengukur nilai perusahan denganmembandingkan nilai pasar suatu perusahan yang terdaftar dipasar keuangan dengan nilai penggantian aset (assetreplacement value) perusahan. Jika Tobin’s Q diatas 1, makamenunjukan bahwa investasi pada aktiva menghasilkan laba danmemberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi,hal ini akan mendorong investasi baru.

Tobin’s Q = Market value of assets

Replacement cost of assets

1. Kinerja Keuangan

Persaingan bisnis yang semakin ketat manuntut setiap perusahan meningkatkan kinerja agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakatatau investor. Cara perusahan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kinerja perusahan dapat dilakukan dengan mengukur perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Pada umumnya kinerja terbagi menjadi dua hal yaitu kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Menurut Fahmi dalam penelitian Kartikasari (2016) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahan telah melaksanakan dan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalamSAK (Standar Akuntansi Keuangan), GAAP (Generally AcceptedAccounting Principles), atau yang lainnya. Kinerja keuanganperusahan ini merupakan suatu pengukuran yang menggambarkan ke efektifan perusahan dalam pengelolaan aset yang dimiliki perusahan untuk kegiatan operasional dan memperoleh laba.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi dan sampel tertentu. Metode kuantitatif pada penelitian ini untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan dan disajikan dalam situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan tahunan (Annual Report), laporan keuangan danlaporan audit oleh auditor independen. Dengan periode waktu selama 3 tahun yaitu 2017, 2018, 2019.

IV. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

1.Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang nilai rata-rata(mean), minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabeldependen dan variabel independen.Penyajian statistik deskriptif dalampenelitian ini mengambil data periode 2017-2019 sebanyak 48 datasampel perusahaan sektor pertambangan.Berikut adalah hasil analisisdeskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakandalam penelitian ini.

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Maxim | **Mean** | **Std.** |  |
| X1 | 48 | **,00** | **6,9700** | **6,90250** |  |
| X2 | **48** | **,00** | **,1371** | **,22743** |  |
| Y | **48** | **,00** | **962,06** | **199,27919** |  |
| Valid N (listwise) | **48** |  |  |  |  |

2.Uji Asumsi Klasik

a. Test Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modelregresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusinormal.Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistikKolmogorov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardiz  Ed predicted  value |
| N  Normal Paramenters mean  Std.  Deviantion  MostExtreme Absolute    Differences Positive  TestStatisc Negatif  Asymp. Sig. (2-tailed) | 48  73,65245,83  55,92198225  ,164  ,112  -,164  ,002 |

**V. PENUTUP**

A.Kesimpulan

1.Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilaiperusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiapada periode 2017-2019.

2.Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektorpertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode2017-2019.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan,maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1.Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bahwa dapat dilakukan denganmenambah jumlah sampel yang tidak hanya pada perusahaanpertambangan. Selain itu, sebagai peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun pengamatan sehingga hasil analisis bisa lebihjelas dan lengkap.

2.Bagi perusahaan menjaga kestabilan keuntungan perusahaan, tatakelola perusahaan yang baik dan meningkatkan kinerja keuanganperusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam., 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hermuningsih, Sri. 2013. Profitability, Growth Opportunity, CapitalStructure andThe Firm Value. Bulletin of Monetary, Economics andBanking.Jurnal Ekonomi Yogyakarta: University of SarjanawiyataTaman Siswa Yogyakarta.

Howard R. Bowen. (1981) Corporate Social Responsibility of businessman.Harper and brothers.Journal of Accounting and Business Dynamics:New york.

Husnan, Suad., dan Pudjiastuti (2007). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Ira Agustine. 2014 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan,Jurnal Finesta. 2(1): hal:42-47.SimposiumNasional Akuntansi: XIII, 15(1), 1-24. Badan Penerbit UniversitasDiponegoro

Kasmir. 2015. Analisisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali pers

Lang, et Al (1989).Managerial Performance, Tobin’s q, and the gains fromSucessful Tender Offers.Journal of financial economics, hal 137-154. New York University

Sunardi (2019) mekanisme Good Corporate Governance terhadap nila perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI: Universitas Indonesia

Sugiyono (2015).Metode penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.Bandung: AlfabetaSugiyono (2016).Metode penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi(mixed method). Bandung:

AlfabetaSugiyono (2016).Metode penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed method). Bandung:

AlfabetaSugiyono (2015).Metode penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.Bandung:

Alfabeta Soliha, E dan Taswan (2002) pengaruh kebijakan hutang terhadap nilaiperusahaan serta beberapa faktor yang mempengaruhinya. JurnalBisnis dan Ekonomi STIE Stikubank2 (1), 8-12

Tryfino.(2009). Cara Cerdas Berinvestasi saham, Edisi 1, Trans media Pustaka, Jakarta.

Thoifah, I’anatut. 2015 Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif. Malang Madani.

Utami, Pristya. 2017, Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan High Profile Terbuka Di Indonesia, Skripsi Diterbitkan. Medan: Universitas Sumatra Utara.

Wijaya (2015) pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengancorporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (studi pada perusahaan manufakturyang terdaftar di BEI). Jurnal Akuntansi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.